



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

# Revitalisasi Jakaba (Jamur Keberuntungan Abadi) pada Tanaman Bawang Merah sebagai Peningkatan *Green Economy*

Yulia Dewi Puspitasari <sup>1\*</sup> | Triana Wuri Cahyanti <sup>2</sup> | Purwo Adi Nugroho <sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Pendidikan IPA, STKIP PGRI Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

## Correspondence

<sup>1\*</sup> Program Studi Pendidikan IPA, STKIP PGRI Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.  
Email: yuliadewi@stkipnganjuk.ac.id

**Funding information**  
STKIP PGRI Nganjuk.

## Abstract

By providing instruction on shallot processing, this PKM hopes to raise the selling price of shallots. The strategies that are employed are monitoring, planning, and execution. This activity culminates in training on processed shallots. Together, collaborators and resource persons use the supplied tools and materials to manufacture processed shallots. 76 percent of partners now understand and intend to try manufacturing processed shallots because of this engagement. Resource people supply information about packaging, including ordering, pricing, choosing, labeling, and figuring out profit and loss, through partner packaging training. Sixty-eight percent of partners know what packaging is. Online marketing training: Resource people provided partners with information about using the Shopee marketplace for online marketing and setting up accounts for online sales.

## Keywords

Revitalization; Jakaba; Shallots; Green Economy.

## Abstrak

Tujuan PKM ini untuk meningkatkan nilai jual bawang merah dengan melakukan pelatihan olahan bawang merah. Metode yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah Pelatihan olahan bawang merah, Mitra bersama narasumber bersama-sama membuat olahan bawang merah dari alat dan bahan yang sudah disiapkan. Hasil dari kegiatan ini, 76% mitra memahami dan akan mencoba membuat olahan bawang merah. Pelatihan packaging mitra mendapatkan materi dari narasumber tentang packaging dari mulai pemesanan, harga, pemilihan, label, hingga perhitungan laba rugi. Berdasarkan dari kuesioner 68% mitra memahami tentang packaging. Pelatihan pemasaran online, Mitra mendapatkan materi dari narasumber tentang pemasaran online melalui marketplace shopee hingga membuat akun untuk penjualan online.

## Kata Kunci

Revitalisasi; Jakaba; Bawang Merah; Green Economy.

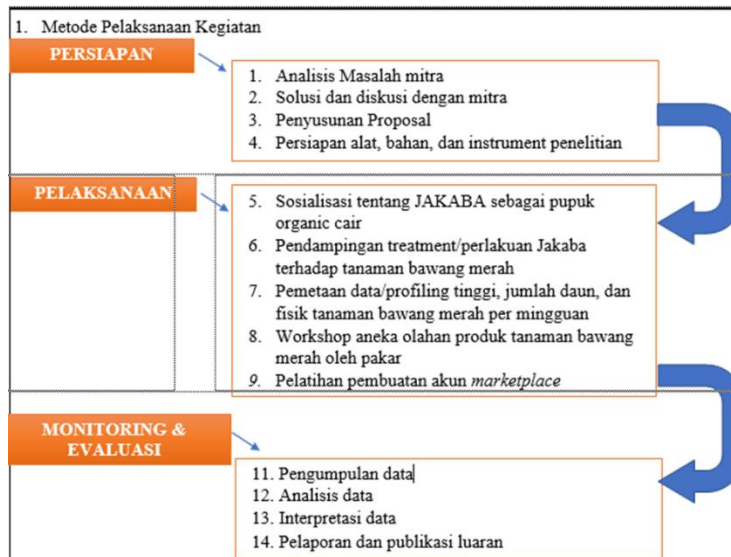
## 1 | PENDAHULUAN

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu lumbung bawang merah di Jawa Timur. Berdasarkan data BPS Bawang merah merupakan komoditas utama hortikultura di Kabupaten Nganjuk dengan produksi sebanyak 1.356.478 Ton Dinas Pertanian Nganjuk (2021). Kecamatan sukomoro merupakan salah satu penghasil bawang merah dan terdapat pasar brambang sebagai pusat jual beli bawang merah terbesar di Kab. Nganjuk. Desa Pehserut merupakan salah satu desa di kecamatan sukomoro dengan salah satu daerah potensi penghasil bawang merah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kelompok tani "sidomulyo" diperoleh hasil bahwa potensi tanaman bawang merah di desa pehserut cukup baik Berdasarkan hasil observasi pada kelompok tani "Sidomulyo" diperoleh bahwa pupuk dan biaya produksi bawang merah yang tinggi dan ancaman hama sebagai penyebab gagal panen. Hal ini diperparah ketika panen raya harga bawang merah akan semakin turun sehingga meningkatkan kerugian pada petani. Berdasarkan hasil hibah pengabdian kepada masyarakat skim PKM-S, diperoleh hasil bahwa jakaba mudah dikembangkan dan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Menindaklanjuti PKM sebelumnya peneliti memiliki tujuan untuk mengembangkan lanjutan dengan melakukan uji coba jakaba bersama kelompok tani sidomulyo pada tanaman bawang merah dengan memetakan profil tanaman tiap minggu untuk mengukur kapasitas produksi dan melakukan kerjasama dengan kelompok tani wanita "mutiara gerung" untuk meningkatkan nilai jual bawang merah dengan melakukan aneka olahan bawang merah serta melakukan sosialisasi dan pendampingan penjualan produk olahan bawang merah pada *market place*. Solusi yang ditawarkan pada permasalahan adalah melakukan kegiatan uji coba jakaba pada tanaman bawang merah dilakukan dengan memberikan perlakuan pada tanaman bawang merah dengan menggunakan Jakaba dan melakukan profiling dan mengamati pertumbuhan tanaman bawang merah. Meningkatkan nilai jual bawang merah melalui aneka produk olahan bawang merah. Melakukan pemasaran secara online agar olahan bawang merah dikenal secara luas.

Berdasarkan dari kajian literature pertumbuhan jamur jakaba terjadi pada hari ke-12 hingga hari ke-15 dengan diameter jakaba terbesar yaitu 52,9 mm (P2) dan terkecil 40,25 mm (P1). Penambahan bahan organik lain pada air leri memberikan aroma dan warna jakaba yang berbeda pada setiap perlakuan [1]. JAKABA mengandung zat kitin yang bermanfaat untuk mempercepat pertumbuhan akar, memperbaiki tanah yang rusak dan meningkatkan hasil produksi tanaman Sahidj (2021). JAKABA memiliki bentuk seperti coral karang yang bertekstur renyah dengan warna coklat pada bagian atas dan berwarna kehijauan dan mudah patah pada bagian bawahnya. JAKABA cocok untuk semua jenis tanaman seperti tanaman musiman, tanaman tahunan, sayuran, buah-buahan, palawija dan tanaman hias [2]. Menurut Azhari *et. al*, (2021), perlakuan kombinasi fermentasi air cucian beras 50% + limbah cair tahu 100% memperoleh hasil terbaik terhadap rerata tinggi tanaman cabai 7 HST sebesar 22,83 cm, jumlah daun 28 HST sebesar 65,80 helai dan jumlah cabang 28 HST sebesar 5,87 [1]. Menurut Suwardani *et. al* (2019), teknik pemberian air cucian beras berpengaruh terhadap tinggi tanaman tomat hingga 72,83 cm, jumlah buah per tanaman 55,38 buah, produksi per tanaman 3,88 kg dan produksi per plot 12,86 kg [3]. Waktu penyiraman berpengaruh terhadap tinggi tanaman pada 2 MST, hingga 10,85 cm dan produksi per plot 12,49 kg tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah buah per tanaman dan produksi per tanaman. Menurut Riyadi dan Istiqomah (2013), terdapat respon hasil tanaman kacang tanah terhadap pemberian air cucian beras coklat pada lahan rawa lebak, dengan interval waktu pemberian air cucian beras coklat yang memperlihatkan respon hasil terbaik bagi tanaman kacang tanah pada lahan rawa lebak adalah 6 hari (p5) [7]. Menurut Permadi *et. al* (2018), penyiraman air beras dan air bekatul dapat meningkatkan tinggi tanaman terong dibandingkan dengan penyiraman air biasa [6]. Target capaian dari kegiatan ini yaitu: Kapasitas produksi meningkat dan hemat biaya pupuk dan pestisida, 75% mitra dapat membuat olahan tanaman bawang merah, dalam 1 bulan pertama sudah ada 5 pembeli dari shopee. Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas produksi, membantu kelompok tani menekan biaya pupuk dan digantikan dengan jakaba yang lebih ekonomis, memberdayakan kelompok tani wanita dan buruh pitil bawang merah untuk dapat membuat aneka olahan produk dari bawang merah.

## 2 | METODE

Tahap Persiapan, Melakukan identifikasi kebutuhan dengan mempersiapkan alat dan bahan serta instrumen untuk pengumpulan data. Tahap Pelaksanaan, melakukan Pendampingan treatment/perlakuan Jakaba terhadap tanaman bawang merah, Pemetaan data/profiling tinggi, jumlah daun, dan fisik tanaman bawang merah per mingguan, Workshop aneka olahan produk tanaman bawang merah oleh pakar, Pelatihan pembuatan akun *marketplace*. Tahap Monitoring & Evaluasi, peneliti melaksanakan monitoring terhadap pasca kegiatan untuk mengevaluasi keberlanjutan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Dalam upaya mengukur efektivitas dan dampak kegiatan pengabdian ini, kami telah menetapkan serangkaian indikator kinerja yang spesifik. Pertama, kami fokus pada peningkatan kapasitas produksi petani, yang diukur melalui pengamatan tinggi dan perkembangan tanaman bawang merah. Target yang kami tetapkan adalah peningkatan kapasitas produksi sebesar 30% dan pengurangan biaya pupuk dan pestisida hingga 30%, sebagai langkah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan keberlanjutan praktik pertanian. Kedua, kami mengukur peningkatan pendapatan kelompok tani wanita, yang dilakukan melalui dokumentasi dan lembar observasi aktivitas mereka, terutama dalam pembuatan olahan bawang merah. Kami berharap 75% dari mitra yang terlibat dapat berhasil membuat olahan dari tanaman bawang merah, memberikan nilai tambah pada produk mereka. Terakhir, peningkatan pengetahuan tentang penjualan online menjadi fokus kami, diukur melalui kuisioner yang disebarakan kepada para mitra. Target yang kami harapkan adalah pencapaian minimal 5 pembeli dari Shopee dalam satu bulan pertama setelah pelaksanaan pelatihan, yang akan menandakan peningkatan efektivitas dalam pemasaran digital dan ekspansi jangkauan pasar. Keseluruhan indikator ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kemajuan dan keberhasilan program dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Target capaian.

Indikator	Alat Ukur	Target Capaian
Peningkatan Kapasitas Produksi Petani	Menghitung tinggi daun dan perkembangan tanaman bawang merah	Kapasitas produksi meningkat 30% dan hemat biaya pupuk dan pestisida hingga 30%
Peningkatan Pendapatan Kelompok tani wanita	Dokumentasi dan lembar observasi	75% mitra dapat membuat olahan tanaman bawang merah.
Peningkatan pengetahuan tentang penjualan online	Quisioner	dalam 1 bulan pertama sudah ada 5 pembeli dari shopee

### 3 | HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 Hasil

JAKABA merupakan kepanjangan dari jamur keberuntungan abadi yang oleh penemu nya untuk mendapatkan jamur ini harus dalam kondisi beruntung dan jika beruntung akan dapat dibiakkan abadi atau selama-lamanya. Dalam proses persiapan, peneliti telah mempersiapkan bersama tim dan mahasiswa untuk proses awal dari indukan, pembibitan, pelatihan, aplikasi JAKABA pada tanaman, pelatihan branding dan marketplace hingga soal pretes postes yang harus dikerjakan oleh kelompok tani. Adapun tahapan dari pelaksanaan revitalisasi tanaman dengan JAKABA sebagai berikut:

##### 1) Pelatihan Olahan Bawang Merah

Tahap pelaksanaan, melakukan pelatihan dengan diawali persiapan alat dan bahan. Pelatihan olahan bawang merah

dilaksanakan pada tanggal 12 agustus 2023 di kelompok wanita tani “Pesona” dengan dihadiri oleh ibu pembimbing dari dinas pertanian Kab. Nganjuk dan hadir 25 orang peserta. Peneliti bersama tim mempersiapkan kegiatan dari bulan juli dengan melakukan beberapa kali rapat dan pada pelaksanaan kegiatan tidak terdapat kendala. Pelatihan olahan bawang merah dihadiri oleh pelaku usaha bawang merah yang sudah terkenal di Kab. Nganjuk yaitu ibu Dian Purwati owner “Bawang Ndeso” yang telah lama menekuni usaha bawang merah goreng dan melakukan pemasaran secara online. Narasumber mengawali kegiatan dengan perkenalan dan penyampaian maksud pelatihan dan dilakukan praktek secara langsung dalam membuat bawang merah goreng. Peserta sangat antusias mendapatkan materi dari bu dian karena beliau menyampaikan tips dan trik membuat bawang goreng yang baik dan berkualitas.

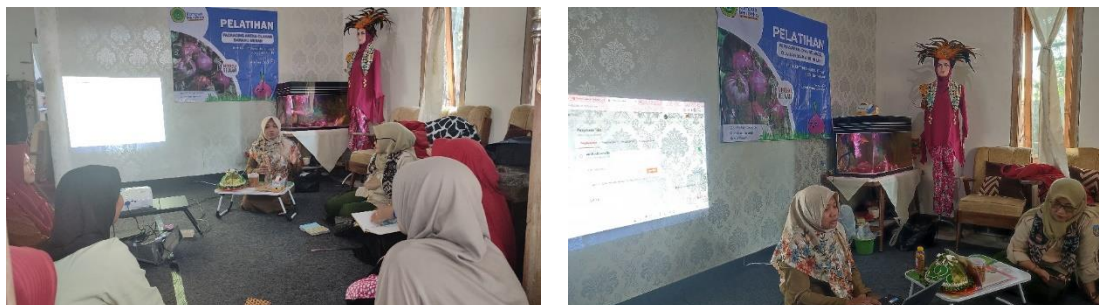


Gambar 2. Narasumber beserta ibu KWT membuat bawang merah

Dari 10 Kg bawang merah yang dibuat, menghasilkan 3 kg bawang goreng. pematiri juga menyampaikan laba rugi dan perhitungan penjualan. Peneliti dengan bantuan sekertaris dan pembantu lapangan meminta ibu-ibu untuk menuliskan pesan, kesan, dan respon kegiatan ini. Berdasarkan dari hasil diperoleh bahwa KWT senang dengan kegiatan ini dan berekencana saat panen raya akan bersama mencoba peluang bisnis ini. target dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pengetahuan cara mengolah bawang merah menjadi cuan yang berekonomi tinggi.

## 2) Pelatihan Pakaging/kemasan

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023, dihadiri oleh 21 peserta dan hadir PPL dari dinas pertanian Kab. Nganjuk. Narasumber memberikan sosialisasi dengan kegiatan cara mengemas bawang merah yang baik, benar, menarik, dan low cost. Narasumber mengawali kegiatan dengan apersepsi dan masalah-masalah dalam pengemasan. Pengemasan bawang merah dapat berupa bentuk botol atau pouch, prinsipnya adalah yang kedap udara dan kokoh agar bawang merahnya tidak hancur. Pematiri memberikan semangat dan penguatan kepada ibu-KWT “Pesona” dan menyampaikan cara dan tempat pemesanan kemasan yang dapat dibeli di area Kab. Nganjuk. adapun kegiatan yang dilakukan memiliki target mitra memahami jenis-jenis kemasan dan kemasan yang baik digunakan ppada produk bawang merah goreng. berdasarkan dari hasil feedback dengan KWT “Pesona” disampaikan bahwa mitra memahami dan mendapatkan wawasan baru tentang kemasan. Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3. Pelatihan Kemasan/Pakaging

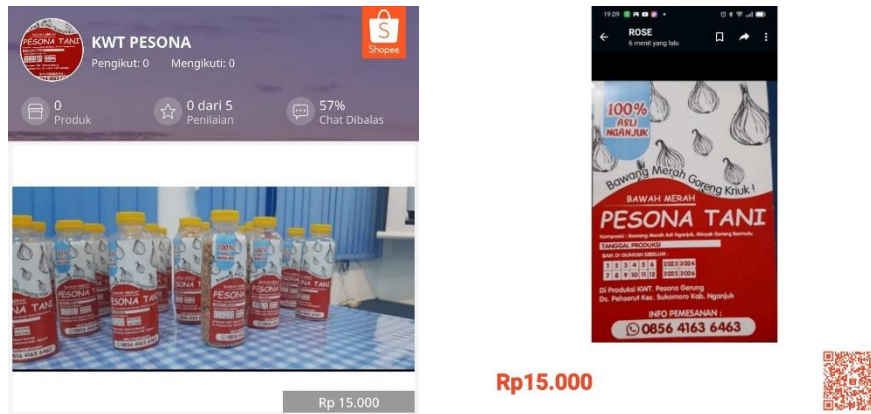
## 3) Pemasaran Online

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 3 oktober 2023, peneliti bersama narasumber dan dihadiri oleh mitra dan PPL Pertanian dari Kab. Nganjuk. pada pealtihan ini ibu-ibu diberikan bekal dalam memasarkan secara online malalui akun shopee. Mitra dari kaum muda hanya beberapa orang saja dan yang mitra dengan kondisi terbatas usia menyampaikan bahwa meminta bantuan dari yang muda untuk melakukan pemasaran secara online.



Gambar 4. Pelatihan Pemasaran online.

Target dari kegiatan ini adalah mitra dapat membuat akun dan mulai mencoba untuk berjualan secara online. Peneliti dan tim membantu mitra dalam membuat akun dan memberikan informasi cara mengoperasikan jika ada pesanan. Untuk hasil bawang merah dan akun shopee sebagai berikut:



Gambar 5. Packaging dan akun shopee KWT Pesona.

### 3.2 Diskusi

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani dan anggota kelompok wanita tani di Kabupaten Nganjuk. Melalui pelatihan-pelatihan ini, tidak hanya tercipta potensi peningkatan ekonomi melalui diversifikasi produk dan pemasaran, tetapi juga terjadi pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat setempat. Kesuksesan program ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pembangunan pertanian, yang tidak hanya fokus pada produksi tetapi juga pada pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk.

## 4 | KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini, produktifitas tanaman bawang merah meningkat 32%. 79% mitra memahami dan akan mencoba membuat olahan bawang merah. Pelatihan packaging mitra mendapatkan materi dari narasumber tentang packaging dari mulai pemesanan, harga, pemilihan, label, hingga perhitungan laba rugi. Berdasarkan dari kuesioner 68% mitra memahami tentang packaging. Pelatihan pemasaran online, Mitra mendapatkan materi dari narasumber tentang pemasaran online melalui *marketplace* shopee hingga membuat akun untuk penjualan online.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada DRTPM Kemdikbud yang telah mendanai hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Kemitraan Kepada Masyarakat.

## REFERENSI

- [1] Azhari, N. F., Muharam. dan Rahmi, H. 2021. Pengaruh Pemberian Kombinasi Fermentasi Air Cucian Beras dan Limbah Cair Tahu pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Pelita F1. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 2021;7(3):3-9. <https://doi.org/10.3892/br.2016.784>
- [2] Azisah, N. 2021. Jamur JAKABA (online). URL: <https://cybex.pertanian.go.id>. Diakses pada 11 maret 2023
- [3] Suwardani, Y., Ansuruddin, A., & Purba, D. W. (2019). Pengaruh Teknik Pemberian Air Cucian Beras dan Waktu Penyemprotan Air Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Bernas: Jurnal Penelitian Pertanian*, 15(3), 44-53.
- [4] Dinas Pertanian Kab. Nganjuk. (2021). Statistik pertanian Kab. Nganjuk. (Internet) <https://dpmptsp.nganjukkab.go.id/siping/public/detail/map/informasi/8>. diakses pada 11 maret 2023
- [5] drh. I Putu Wirawan. (2020). Mengenal Jamur Keberuntungan Abadi (Online). [http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/99687/Mengenal-Jamur-Keberuntungan-Abadi-Jakaba/#:~:text=Jakaba%20adalah%20jamur%20menguntungkan%20yang,\(idnfarmers.com\)](http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/99687/Mengenal-Jamur-Keberuntungan-Abadi-Jakaba/#:~:text=Jakaba%20adalah%20jamur%20menguntungkan%20yang,(idnfarmers.com)) . Diakses pada 11 maret 2023.
- [6] Permadi, A. A., Rusmarini, U. K., & Sastrowiratmo, S. (2018). PENGARUH LIMBAH AIR CUCIAN BERAS, AIR BEKATUL DAN PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.). *JURNAL AGROMAST*, 3(2).
- [7] Riyadi, A., & Istiqomah, N. (2013). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah terhadap Pemberian Air Cucian Beras Coklat di Lahan Rawa Lebak. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 3(2), 86-92. DOI: <https://doi.org/10.36589/rs.v3i2.30>.
- [8] Sahidj, A. J. 2021. Mengenal Jakaba (Online). [https://youtu.be/hRv78C8\\_Dy4](https://youtu.be/hRv78C8_Dy4). diakses pada 11 maret 2023
- [9] Yusminan, Y., Walida, H., Harahap, F. S., & Mustamu, N. E. (2022). Comparison Of Jakaba Growth With The Addition Of Organic Matter In Rice Washing Water. *International Journal of Science and Environment (IJSE)*, 2(3), 74-78. DOI: <https://doi.org/10.51601/ijse.v2i2.16>.

How to cite this article: Puspitasari, Y. D., Cahyanti, T. W., & Nugroho, P. A. (2023). Revitalisasi Jakaba (Jamur Keberuntungan Abadi) pada Tanaman Bawang Merah sebagai Peningkatan Green Economy. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 249-254. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.205>.